

Efektivitas Program Sekolah Sungai dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Perilaku Konservasi pada Siswa Sekolah Dasar

Salsabila Ahmad¹, Nathania Candra Fadillah², Wirna Amalia³, Sefira Dewi Nazarina⁴

Program Studi Administrasi Publik, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹salsabilahmad13@gmail.com, ²nathaniaac88@gmail.com,

³amaliawirna36@gmail.com, ⁴sevira.nazerina@gmail.com

ABSTRACT

The increasingly complex environmental damage demands preventive efforts through environmental education from an early age. This study aims to analyze the effectiveness of the Sekolah Sungai Program in increasing environmental awareness and conservation behavior in elementary school students. The research method uses a qualitative approach derived from the literature of scientific articles with related research, as well as question and answer sessions given to students regarding environmental issues and Sekolah Sungai. The results showed that the Sekolah Sungai program has succeeded in increasing public awareness, especially the younger generation, of the importance of preserving river ecosystems. Through various educational and training activities, this program not only changes people's behavior to be more environmentally aware, but also builds a strong network of cooperation between various parties. Overall, the Sekolah Sungai Program has great potential to be a solution to environmental problems, especially related to river sustainability, as well as providing wider benefits for the community and the environment, and has proven effective in increasing students' understanding of river ecosystems, the impact of environmental damage, and encouraging active participation in environmental conservation efforts

Keywords: River School Program, Environmental education, public awareness, River ecosystem conservation, Community participation, Collaboration, Program sustainability

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan yang semakin kompleks menuntut upaya preventif melalui pendidikan lingkungan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Program Sekolah Sungai dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan perilaku konservasi pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang berasal dari literatur artikel ilmiah dengan penelitian terkait, serta sesi tanya jawab yang diberikan kepada peserta didik mengenai permasalahan lingkungan dan Sekolah Sungai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Sekolah Sungai telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem sungai. Melalui berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan, program ini tidak hanya mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih peduli lingkungan, tetapi juga membangun jejaring kerja sama yang kuat antar berbagai pihak. Secara keseluruhan, Program Sekolah Sungai ini memiliki potensi besar untuk menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan, khususnya terkait kelestarian sungai, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan, serta terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang ekosistem sungai,

dampak kerusakan lingkungan, dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.

Kata kunci: Program Sekolah Sungai, Edukasi lingkungan, Kesadaran masyarakat, Kelestarian ekosistem sungai

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup saat ini menghadapi tantangan kompleks yang membutuhkan perhatian lebih dan keterlibatan generasi muda sebagai agen perubahan. Generasi muda dapat bermula dari anak usia dini, anak-anak, remaja, dan dewasa. Lingkungan hidup perlu ditanamkan ke dalam diri sejak pendidikan anak usia dini, dengan tujuan agar kepedulian terhadap lingkungan bertumbuh sesuai dengan perkembangan anak. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mulai mengajarkan kepada anak-anak tentang sadar akan peduli lingkungan, beberapa hal tersebut dapat dilakukan dengan paling tidak seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan. Serta, cara yang paling efektif yaitu dengan memberikan pembelajaran melalui pendidikan formal dan informal mengenai lingkungan hidup

Salah satu inovasi untuk membentuk kepedulian lingkungan sejak dini adalah melalui program Sekolah Sungai. Program yang dibentuk oleh PLN sejak tahun 2018 dikatakan cukup berhasil dalam mendidik anak-anak untuk peduli terhadap lingkungan. Seperti pengajaran di luar kelas berupa gotong royong membersihkan halaman Sekolah Sungai, memasukkan daun-daun kering yang berjatuhan ke dalam tong sampah, serta kegiatan susur sungai sembari memungut sampah di sekitar area sungai untuk dibuang ke tempat sampah. Pembelajaran tersebut merupakan langkah kecil yang dapat semua orang lakukan untuk mendidik anak usia dini menyadarkan diri mereka betapa pentingnya menjaga lingkungan dari sampah dan polusi. Sekolah Sungai adalah sebuah model pendidikan lingkungan yang mengajak siswa sekolah dasar untuk secara langsung berinteraksi dengan ekosistem sungai di sekitar mereka.

Program Sekolah Sungai tidak sekadar memberikan pengetahuan teoritis, melainkan menciptakan pengalaman nyata yang memungkinkan anak-anak memahami hubungan kompleks antara manusia dan lingkungan. Melalui pendekatan *experiential learning*, program ini bertujuan mentransformasi kesadaran kognitif menjadi kompetensi praktis dalam pelestarian lingkungan. Program Sekolah Sungai bertujuan untuk mengenalkan siswa pada kompleksitas ekosistem sungai, permasalahan lingkungan, dan peran strategis mereka dalam upaya pelestarian.

Generasi anak usia sekolah dasar merupakan fase kritis dalam pembentukan karakter dan pola pikir yang berkelanjutan. Mereka memiliki kapasitas yang sangat baik untuk menyerap informasi, membangun empati, dan mengembangkan kesadaran lingkungan sejak dini. Program Sekolah Sungai dirancang untuk memanfaatkan keunikan tahap perkembangan psikologis anak, dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna di sepanjang aliran sungai.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA ini diimplementasikan dalam bentuk pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum akademik dengan pengalaman langsung di lingkungan sungai. Metode pelaksanaan yang dilaksanakan antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya

Sebelum tahap pelaksanaan, tim melakukan koordinasi dengan masyarakat yang terlibat, kelurahan, mitra sekolah sungai untuk melakukan analisa masalah yang terjadi dan kebutuhan apa saja yang perlu untuk sekolah sungai

2. Sosialisasi sekolah sungai

Sosialisasi ini dihadiri oleh kelurahan, masyarakat yang terlibat, mitra sekolah sungai. Pada sosialisasi ini membahas tentang program kerja yang akan kita laksanakan. Program kerja ini berkaitan dengan pembelajaran sekolah sungai dan pelatihan masyarakat sekitar. Kegiatan awal ini merupakan untuk mengenalkan mitra kepada proses pembelajaran kurikulum akademik di sekolah sungai yang baru dan berkelanjutan.

3. Sosialisasi Masyarakat

Sosialisasi masyarakat berfokus pada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari, seperti KSH dan PKK. Sosialisasi ini menjelaskan pengolahan sampah yang bertujuan untuk memahami lebih baik tentang pentingnya pengolahan sampah serta cara pemilahan. Selanjutnya yaitu digitalisasi aplikasi, kegiatan ini berharap masyarakat mampu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar digitalisasi dalam penggunaan teknologi untuk kehidupan sehari-hari

4. Pencatatan kebutuhan di sekolah sungai

Pencatatan kebutuhan sekolah sungai, melakukan pencatatan yang sesuai dengan fokus kita dan masalah yang dihadapi. Seperti modul, bahan ajar, kurikulum pembelajaran. Tujuan dilaksanakan pencatatan kebutuhan ini supaya lebih tersusun dan terkonsep selama kegiatan berlangsung.

5. Pendampingan Sekolah sungai

Pendampingan sekolah sungai ini dilaksanakan setiap minggunya saat melakukan pembelajaran. program ini juga merupakan bantuan dari tim untuk melaksanakan program kurikulum yang belum terlaksana dengan sempurna. Pendampingan ini meliputi pojok calistung, pojok film, *english corner*, pojok kolase diorama, pojok seni.

6. *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh tim. Untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah diimplementasikan di sekolah sungai. Dilaksanakan dengan cara *pre test* untuk peserta didik sekolah sungai dan masyarakat yang terlibat selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Sekolah Sungai telah diimplementasikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan perilaku konservasi di kalangan siswa Sekolah Dasar. Program yang terlaksana telah menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam memberikan pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan konservasi. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung, seperti pengamatan ekosistem sungai dan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat memahami pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan. Pelaksanaan Program Sekolah Sungai selama 4 bulan ini telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya para pelajar, terhadap pentingnya pelestarian ekosistem sungai. Melalui program ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tentang ekosistem sungai. Program yang dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA ini juga berhasil membangun jejaring kerja sama yang kuat antara anak - anak, pemerintah, LSM, dan masyarakat sekitar. Tim PPK menyediakan dukungan regulasi dan infrastruktur, serta mengintegrasikan materi pelestarian sungai ke dalam kurikulum. Terdapat 5 Pojok Literasi yang diterapkan di setiap hari minggu terhadap peserta didik sekolah sungai yakni, Pojok Calistung, *English Corner*, Pojok Film, Pojok Kolase, dan Pojok Seni. Di setiap pojok diberi materi yang berbeda namun tetap terhubung dengan pelestarian lingkungan sekitar sungai Mangrove.

Setelah pembelajaran lima pojok literasi selama empat bulan lamanya, siswa Sekolah Sungai memiliki beberapa kemampuan dasar serta kebiasaan yang berbeda pada setiap pembelajarannya. Ada sebagian dari mereka yang menemukan bakat di bidang Bahasa Inggris beserta percakapan sehari-hari, ada pula yang akhirnya suka membuat cerpen dan puisi berkat bimbingan pojok calistung, ada pula yang mudah menangkap pesan moral dari sebuah film dan membedakan perilaku baik dan buruk untuk dilakukan maupun dihindari dalam kehidupan sehari-hari, selain itu, siswa yang memiliki bakat maupun ketertarikan dengan seni juga dapat menuangkan kreativitasnya dalam pojok kolase diorama dan pojok seni tari tradisional. Pada kegiatan pendampingan, juga diselipkan beberapa kegiatan tambahan sebagai pendekatan terhadap siswa Sekolah Sungai seperti perayaan Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan Susur Sungai Mangrove dengan mempelajari makhluk hidup yang dapat ditemui selama perjalanan tersebut dengan menggunakan kapal-kapal nelayan setempat. Sementara untuk masyarakat sekitar kami memberikan pelatihan teknis dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dengan baik.

Program ini tidak hanya bertujuan mengajarkan ilmu lingkungan tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap sungai yang ada di sekitar mereka. Mereka diajak untuk memahami bagaimana sampah, limbah rumah tangga, dan polusi lainnya yang mempengaruhi kualitas air dan kehidupan biota di sungai. Program ini juga menyoroti manfaat ekosistem sungai bagi masyarakat, seperti sebagai irigasi, hingga potensi pariwisata. Selain itu, program ini juga berhasil mendorong perubahan perilaku konservasi di kalangan siswa. Siswa mulai menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti berpartisipasi dalam kegiatan daur ulang. Sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah sungai mereka diharuskan untuk membawa sejumlah botol plastik bekas untuk disetorkan ke bank sampah yang nantinya akan di daur ulang. Siswa juga aktif mengajak teman-teman mereka untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan, yang menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga menciptakan efek positif di komunitas mereka.

Hasil Implementasi Program Sekolah Sungai menunjukkan peningkatan yang signifikan. Terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian sungai, yang tercermin dari perubahan perilaku seperti berkurangnya kebiasaan membuang sampah ke sungai dan meningkatnya partisipasi dalam kegiatan pembersihan sungai. Efektivitas Program Sekolah Sungai sangat bergantung pada partisipasi aktif siswa dan masyarakat, dengan melibatkan warga dalam setiap tahap program mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan mereka akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pelestarian ekosistem sungai akan menghasilkan tindakan nyata yang berdampak positif bagi lingkungan. Hasil program menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai ekosistem sungai setelah mengikuti kegiatan. Siswa yang sebelumnya tidak peduli terhadap lingkungan menunjukkan perubahan sikap, seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan botol minum yang dapat diisi ulang, dan ikut serta dalam kegiatan penghijauan. Perubahan ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang diberikan oleh Tim PPK Ormawa Himanata terbukti efektif karena siswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga mengalami langsung dampak dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Pengalaman ini meninggalkan kesan yang mendalam, sehingga mendorong perubahan sikap dan perilaku. Pengetahuan ini menjadi fondasi penting bagi pembentukan sikap dan perilaku konservasi siswa.

Meskipun memberikan banyak manfaat, Program Sekolah Sungai juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun finansial. Selain itu, perubahan iklim dan pertumbuhan penduduk juga dapat mengancam keberlanjutan program. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan kerja sama antara penanggung jawab sekolah, pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Keberlanjutan program menjadi aspek krusial yang terus diperhatikan. Sistem *monitoring* berkelanjutan telah dikembangkan untuk memantau efektivitas

program dan mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan konsistensi partisipasi, program ini terus berkembang melalui inovasi dan penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Keberhasilan Program Sekolah Sungai tidak hanya terlihat dari perbaikan kondisi ekosistem sungai, tetapi juga dari terbentuknya komunitas yang peduli dan berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Sekolah Sungai telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan perilaku konservasi di kalangan siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan partisipasi siswa secara langsung, program ini berhasil mentransformasikan pemahaman siswa tentang ekosistem sungai dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya konservasi. Selain itu, program ini juga berhasil membangun jaringan kerja sama yang kuat antara berbagai pihak, mulai dari sekolah, pemerintah, hingga masyarakat, sehingga menimbulkan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Secara keseluruhan, Program Sekolah Sungai mempunyai potensi besar untuk menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup, khususnya yang berkaitan dengan kelestarian sungai.

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program Sekolah Sungai di masa depan. Pertama, upaya harus dilakukan untuk memperluas jangkauan program ke lebih banyak sekolah dan melibatkan lebih banyak siswa. Kedua, kita memerlukan lebih banyak dukungan dalam hal pendanaan dan peralatan dari pemerintah dan sektor swasta. Ketiga, kita perlu mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif dan inovatif serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran. Terakhir, evaluasi rutin harus dilakukan untuk mengukur dampak program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan cara ini, program Sekolah Sungai dapat dikembangkan lebih lanjut dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perlindungan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, T. I., Kusumawati, N., & Laksana, I. M. S. D. (2022). *Pendidikan lingkungan hidup SD berbasis PJBL*. Cv. Ae Media Grafika.
- Ferdiansyah, M., Zulfikar, M., Lubis, M. A., & Yaksa, R. A. (2024). Upaya Memperkuat Karakter Cinta Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Sungai Duren Melalui Program Green Psychology. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(2).
- Maesaroh, S., Bahagia, B., & Kamalludin, K. (2021). Strategi menumbuhkan literasi lingkungan pada siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1998-2007.

- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121-7128.
- Rahmawan, F. A., Laili, R. N., Al Amin, M., Nashir, M., Harlan, H., Fahmi, A. Y., ... & Roshanti, D. (2023). Membangkitkan Kepedulian Lingkungan Melalui Program SEKARDADU di Daerah Aliran Sungai (DAS) Desa Bedewang-Songgon-Banyuwangi. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(4), 37-48.
- Rimbano, D., & Rahma, M. (2019). Kebijakan kurikulum berbasis lingkungan melalui program adiwiyata di sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(3), 274-287.
- Rofiq, A., & Tohani, E. (2021). KEBUTUHAN SEKOLAH SUNGAI DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DI MASYARAKAT. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 16(2), 11-24.
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 67-88.
- Ronianysah, R., Hayat, M. A., Khuzaini, K., & Susanto, D. (2023). Model Komunikasi Lingkungan Program Sungai Martapura Asri di Kabupaten Banjar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3697-3722.
- Setyowati, D. L., Arsal, T., & Hardati, P. (2021). Pendampingan Komunitas Sekitar Sungai untuk Pengelolaan dan Pelestarian Sungai. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 25-31.